



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 4233-4242

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Pasar Parungkuda (Kabupaten Sukabumi)

Argi Yudistira¹, Mariati Tirta Wiyata²

^{1,2}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Indonesia

¹argiyudistira810@gmail.com ²mariati.tirta@lecturer.sains.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pendapatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara khusus, penelitian ini menganalisis: (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM, (2) pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM, serta (3) pengaruh modal usaha dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan UMKM. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Pasar Parungkuda, dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden yang dipilih secara purposive. Untuk memastikan validitas model, dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen (modal usaha dan lokasi usaha) dengan variabel dependen (pendapatan UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, semakin tinggi pula kapasitas produksi dan peluang memperoleh keuntungan. Selain itu, lokasi usaha juga terbukti berpengaruh terhadap pendapatan. UMKM yang menempati lokasi strategis cenderung lebih mudah menarik konsumen, sehingga pendapatan meningkat. Secara simultan, modal usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, yang berarti kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan usaha. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa pelaku UMKM perlu memperhatikan kecukupan modal serta pemilihan lokasi usaha yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM maupun pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan usaha di tingkat lokal.

Kata kunci: Modal Usaha, Lokasi Usaha, Pendapatan UMKM

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era-Globalisasi (Anggrain 2019). Sehingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah, mengingat kemampuan sebagian besar masyarakat Indonesia berada level ekonomi menengah ke bawah.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan dalam mengubah bahan mentah menjadi produk atau jasa. Sektor ini penting karena menggerakkan kegiatan ekonomi dan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk. UMKM mempekerjakan individu dengan tingkat pendidikan lebih rendah dan beroperasi di berbagai kegiatan usaha, dari kelas menengah ke bawah hingga kelas menengah atas, termasuk sektor *tradisional dan present day*. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan seperti kurang dimanfaatkannya, terbatasnya modal usaha, dan inefisiensi dalam pengelolaan keuangan (Pratiwi 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pendapatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara khusus, penelitian ini menganalisis: (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM, (2) pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM, serta (3) pengaruh modal

Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Pasar Parungkuda (Kabupaten Sukabumi)

usaha dan lokasi usaha secara simultan terhadap pendapatan UMKM. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Pasar Parungkuda, dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden yang dipilih secara purposive. Untuk memastikan validitas model, dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen (modal usaha dan lokasi usaha) dengan variabel dependen (pendapatan UMKM).

Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan, data spesifik jumlah UMKM untuk Kecamatan Parungkuda tersedia dalam laporan statistik sektoral Kabupaten Sukabumi. Secara keseluruhan, Kabupaten Sukabumi memiliki sekitar 211.663 unit UMKM yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah 4 sebesar 5,15% pada tahun 2024.5 Kepala DKUKM Kabupaten Sukabumi, Sigit Widarmadi, menjelaskan bahwa program yang dijalankan tahun ini berfokus pada peningkatan pelayanan legalitas usaha, fasilitasi sertifikasi, hingga penguatan kelembagaan koperasi. “Di antaranya kami memfasilitasi sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk 50 pelaku usaha mikro binaan DKUKM, serta sertifikasi halal di luar program Sehati yang digagas BPJPH,” ungkap Sigit, Sabtu (13/9/2025).

Hingga Januari 2026, Pasar Semi Modern (PSM) Parungkuda tercatat dihuni oleh kurang lebih 600 pedagang. Pasar ini merupakan pusat kegiatan ekonomi utama di Kecamatan Parungkuda yang telah direvitalisasi menjadi pasar semi modern guna menampung pedagang dari lokasi relokasi sementara. Pasar Semi Modern (PSM) Parungkuda, yang strategis di Kabupaten Sukabumi, tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan harian dengan sekitar 600 pedagang, tetapi juga memiliki peran penting dalam stabilitas ekonomi dan pelayanan publik; hal ini terbukti dari seringnya lokasi tersebut menjadi tempat pelaksanaan operasi pasar bersubsidi untuk menekan harga kebutuhan pokok, serta pernah mendapat perhatian tingkat nasional dengan kunjungan langsung Presiden Joko Widodo pada Agustus 2023 untuk memantau harga pangan, dan kini area pasar juga dimanfaatkan secara rutin untuk layanan publik seperti SIM Keliling Polres Sukabumi demi mempermudah akses masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, semakin tinggi pula kapasitas produksi dan peluang memperoleh keuntungan. Selain itu, lokasi usaha juga terbukti berpengaruh terhadap pendapatan. UMKM yang menempati lokasi strategis cenderung lebih mudah menarik konsumen, sehingga pendapatan meningkat. Secara simultan, modal usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, yang berarti kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan usaha. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa pelaku UMKM perlu memperhatikan kecukupan modal serta pemilihan lokasi usaha yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM maupun pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan usaha di tingkat lokal.

Modal usaha sangat penting untuk memulai suatu usaha, yang diperoleh sebelum atau selama beroperasi melalui kekayaan pribadi atau pinjaman. Modal ini sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis. Pengelolaan modal usaha yang efektif dan tepat akan menyebabkan perkembangan usaha pesat, sedangkan kesalahan pengelolaan dapat menghambat pertumbuhan. Modal yang cukup diperlukan untuk kelancaran operasi dan ekspansi. Terkait permodalan dan pendapatan UMKM, memiliki modal usaha yang cukup dan mudah dijangkau sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan bisnis UMKM (Anggrain 2019).

Selain modal usaha, memilih lokasi bisnis merupakan keputusan kompleks dan strategis yang dapat berdampak pada kebutuhan jangka panjang perusahaan. Kondisi lokasi atau lingkungan bisnis mempengaruhi perubahan dan kesuksesan secara berbeda. Variasi kondisi lingkungan bisnis berkorelasi dengan perubahan variabel keberhasilan bisnis. Lokasi bisnis yang dekat dengan pelanggan, pesaing, dan bisnis jasa lainnya sangat penting untuk mencapai kesuksesan (Putra, Nawasih, dan Widyaningsih 2020). Memilih lokasi usaha merupakan suatu hal yang menantang, memerlukan pertimbangan beberapa faktor yang berbeda-beda berdasarkan jenis usaha dan produk yang dihasilkan (Maulana 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan peneliti mengenai modal usaha, dan lokasi usaha bahwa dua hal tersebut menjadi kendala dalam berusaha. Demikian pula dari adanya masalah dalam pendapatan UMKM yang disebabkan modal dan lokasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018).¹ Penelitian kuantitatif menganut filosofi positivisme dan melibatkan pemeriksaan populasi atau sampel tertentu. Peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan information, dan analisis information kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian yang dipilih termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, yang ditandai dengan penyajian gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu secara sistematis dan akurat.

Menurut Sugiyono (2018), sampel mewakili sebagian populasi yang mempunyai karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya dan ditentukan oleh peneliti. Ketika populasi yang diteliti sangat luas sehingga tidak praktis untuk menyelidiki semua karakteristiknya, peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Namun, sampel yang dipilih harus benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih terdiri dari pelaku usaha UMKM yang berada di kecamatan Parungkuda, dan menggunakan rumus dari Taro Yamane dengan margin of error sebesar 9%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

3. Hasil dan Diskusi

Karakteristik Responden

Tabel 1. Pengelompokan Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	56	50.9
Perempuan	54	49.1
Total	110	100.0

sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa dari 110 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang dengan persentase sebesar 50,9% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 49,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 2. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	(%)
20-25 tahun	34	30.9
26-30 tahun	27	24.5
≤ 31 tahun	49	44.5
Total	110	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa dari 110 responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 30,9%, yang berusia 26-30 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 24,5% dan yang berusia ≤ 31 tahun sebanyak 49 orang dengan persentase sebesar 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas berusia pada penelitian ini adalah ≤ 31 tahun.

¹ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta

**Hasil Uji Statistik Deskriptif
Kepuasan Pelanggan**

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha (X ₁)	110	27	45	37.83	4.093
Lokasi Usaha (X ₂)	110	37	60	51.01	5.378
Pendapatan UMKM (Y)	110	26	45	37.92	4.381
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa *minimum*, *maximum*, *mean* dan *std. deviation* masing-masing variabel. Variabel Modal Usaha (X₁) memiliki nilai terendah sebesar 27 dan nilai tertinggi sebesar 45 dengan nilai rata-ratanya sebesar 37.83 dan standar deviasinya sebesar 4.093. Variabel Lokasi Usaha (X₂) memiliki nilai terendah sebesar 37 dan nilai tertinggi sebesar 60 dengan nilai rata-ratanya sebesar 51.01 dan standar deviasinya sebesar 5.378. Variabel Pendapatan UMKM (Y) memiliki nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi sebesar 45 dengan nilai rata-ratanya sebesar 37.92 dan standar deviasinya sebesar 4.381.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Modal Usaha

Variabel	No. Butir	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel 5%}	Status
		N = 110	Df (N-2) = 108	
Modal Usaha (X₁)	X1.1	0.314	0,1878	Valid
	X1.2	0.378	0,1878	Valid
	X1.3	0.386	0,1878	Valid
	X1.4	0.276	0,1878	Valid
	X1.5	0.159	0,1878	Valid
	X1.6	0.444	0,1878	Valid
	X1.7	0.383	0,1878	Valid
	X1.8	0.472	0,1878	Valid
	X1.9	0.202	0,1878	Valid
	X1.10	0.314	0,1878	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Dari tabel tersebut terlihat setiap butir pernyataan variabel modal usaha (X₁) secara keseluruhan menunjukkan nilai *r*_{hitung} lebih besar dari *r*_{tabel} maka butir-butir pernyataan dari variabel modal usaha dinyatakan “Valid”.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha

Variabel	No. Butir	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel 5%}	Status
		N = 110	Df (N-2) = 108	
Lokasi Usaha (X₂)	X2.1	0.426	0,1878	Valid
	X2.2	0.404	0,1878	Valid
	X2.3	0.194	0,1878	Valid
	X2.4	0.571	0,1878	Valid
	X2.5	0.142	0,1878	Valid
	X2.6	0.281	0,1878	Valid
	X2.7	0.463	0,1878	Valid
	X2.8	0.462	0,1878	Valid
	X2.9	0.320	0,1878	Valid
	X2.10	0.228	0,1878	Valid
	X2.11	0.465	0,1878	Valid
	X2.12	0.569	0,1878	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Dari tabel tersebut terlihat setiap butir pernyataan variabel lokasi usaha (X₂) secara keseluruhan menunjukkan nilai *r*_{hitung} lebih besar dari *r*_{tabel} maka butir-butir pernyataan dari variabel lokasi usaha dinyatakan “Valid”.

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Pendapatan UMKM

Variabel	No. Butir	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel 5%}	Status
		N = 110	Df (N-2) = 108	
Pendapatan UMKM (Y)	Y1.1	0.275	0,1878	Valid
	Y1.2	0.453	0,1878	Valid
	Y1.3	0.465	0,1878	Valid
	Y1.4	0.204	0,1878	Valid
	Y1.5	0.361	0,1878	Valid
	Y1.6	0.443	0,1878	Valid
	Y1.7	0.374	0,1878	Valid
	Y1.8	0.412	0,1878	Valid
	Y1.9	0.357	0,1878	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Dari tabel tersebut terlihat setiap butir pernyataan variabel pendapatan UMKM (Y) secara keseluruhan menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir-butir pernyataan dari variabel pendapatan UMKM dinyatakan “Valid”.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N = 110		Rule of Thumb	Keputusan
	Jumlah item pernyataan	Cronbach's Alpha		
Modal Usaha (X ₁)	9	0,655	0,6	Reliable
Lokasi Usaha (X ₂)	12	0,740	0,6	Reliable
Pendapatan UMKM (Y)	9	0,691	0,6	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Dari tabel diatas terlihat seluruh instrument berdasarkan analisis reliabilitas atas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel adalah diatas 0,6 maka untuk itu seluruh variabel bisa dikatakan *reliable*.

- 0,8 – 1,0 = reliabilitas baik;
- 0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima;
- Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik;

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

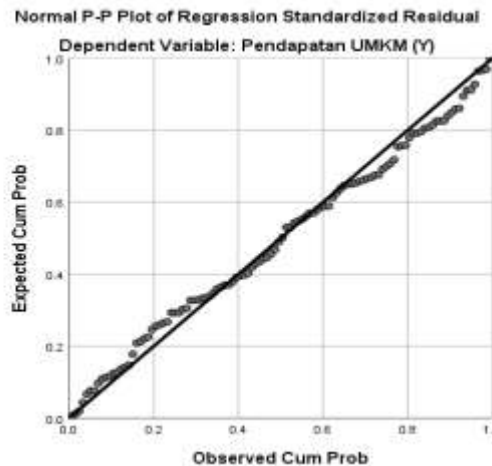
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59685991
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.055
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Berdasarkan tabel diatas terlihat uji normalitas menunjukkan *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Ini mengidentifikasi bahwa data terdistribusi normal sehingga layak dipakai untuk analisis regresi berganda.

Gambar 1. Grafik Probability Plot



Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Kemudian berdasarkan Gambar diatas terlihat uji normalitas menunjukkan titik-titik mendekati garis. Ini mengidentifikasi bahwa data terdistribusi normal sehingga layak dipakai untuk analisis regresi berganda.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

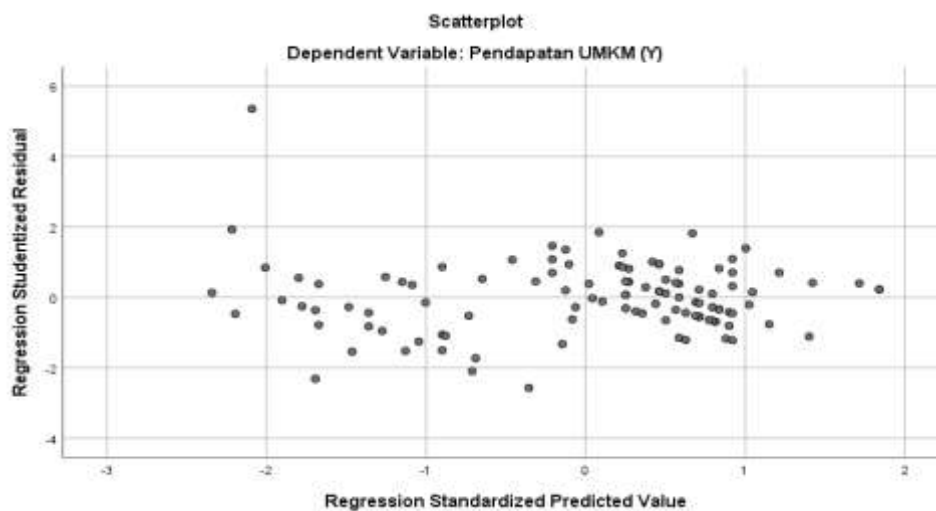
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal Usaha (X1)	.470	2.126
Lokasi Usaha (X2)	.470	2.126

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada bagian *collinearity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 10%. Maka ini berarti model regresi yang digunakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	2.355	2.543		.926
Modal Usaha (X ₁)	.443	.089	.414	4.950
Lokasi Usaha (X ₂)	.369	.068	.453	5.419

sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 2.355 + 0,443 X_1 + 0,369 X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 2.355: artinya jika modal usaha (X₁) dan lokasi usaha (X₂) diabaikan (0), maka pendapatan UMKM (Y) nilainya adalah sebesar 2.355.
- Koefisien regresi variabel modal usaha (X₁) sebesar 0,443: jika modal usaha (X₁) ditingkatkan satu (1) satuan dengan asumsi lokasi usaha (X₂) diabaikan (0) maka pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,443.

koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.805 ^a	.649	.642	2.621

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X₂), Modal Usaha (X₁)

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,649 atau 64,9% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel *independen* modal usaha dan lokasi usaha terhadap variabel *dependen* pendapatan UMKM adalah sebesar 64,9%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 13. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1357.202	2	678.601	98.781	.000 ^b
Residual	735.061	107	6.870		
Total	2092.264	109			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X₂), Modal Usaha (X₁)

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 98.781$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,08$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga diterima.

Uji T (Parsial)

Tabel 14. Hasil Uji T (Parsial)

Faktor Independen	t-hitung	t-tabel	Signifikan	Probabilitas
Modal Usaha (X ₁)	4.950	1,982	0,000	0,05
Lokasi Usaha (X ₂)	5.419	1,982	0,000	0,05

Sumber: Hasil Olah Data, SPSS 21

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9122>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- a. Variabel Modal Usaha (X_1)
Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel Modal Usaha (X_1) 4.950 lebih besar dari t-tabel 1,982. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi modal usaha (X_1) 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima.
- b. Variabel lokasi usaha (X_2)
Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk variabel lokasi usaha (X_2) 5,419 lebih besar dari t-tabel 1,982. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 nilai signifikansi lokasi usaha (X_2) 0,000 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima.

Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Lokasi usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal usaha dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Referensi

1. Aji, Andri Waskita, dan Sela Putri Listyaningrum. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6(1): 87–102. doi:10.32528/jiai.v6i1.5067.
2. Alimuddin. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 12(1).
3. Anggrain, Wike. 2019. Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam Il Sriwijaya Kota Bengkulu.
4. Bank Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015. "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." Bank Indonesia dan LPP: 1–135.
5. Darmawan, Muhammad Retzhi. 2021. TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA PERCETAKAN OFFSET DI KAWASAN PERCETAKAN BUNGUR KOTA JAKARTA PUSAT Oleh : Muhammad Retzhi Darmawan PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN 2021 M / 1442 H.
6. DEWI, KADEK WINDAYANI PURNAMA. 2023. "KEUANGAN DAN PENGGUNAAN SOCIAL COMMERCE TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA."
7. Fitriyani, Sandra, Trisna Murni, dan Sri Warsono. 2019. "Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil." *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13(1): 47–58. doi:10.33369/insight.13.1.47-58.
8. Hikmi, Husaini Ismail, dan Khoirunnisa Cahya Firdarini. 2024. "Pengaruh Modal Usaha, Volume Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Mikro Batik Tulis Pada Kampung Batik Tulis Giriloyo." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4(2): 402–16. doi:10.32477/jrabi.v4i2.1005.
9. Imanulah, Ridho, Ima Andriyani, dan Frecelia Nanda Melvani. 2022. "Pengaruh Citra Toko, Varian produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Pancious SOMA Palembang." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 285–95. doi:10.37676/ekombis.v10i1.1743.
10. Maulana, Yogi Sugiarto. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik Pt Sung Chang Indonesia Cabang Kota Banjar." *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)* 2(2): 211–21.
11. Muheramtohad, Singgih. 2017. "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia." 8(1): 65–77.
12. Nindy Fadillah. 2017. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24.
13. Pramesthi, Rovia Nugrahani. 2012. "Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek." Universitas Negeri Surabaya: 1–20.
14. Pratiwi, Syifa Budi. 2019. "Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakrta Selatan)." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 1–128.
15. Purwanti, Endang. 2010. "Pengaruh pangsa pasar, rasio leverage, intensitas modal terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di Salatiga." *Jurnal Among Makarti* 3(5): 1–13.
16. Putra, Wisnu Adhi, Nana Nawasiah, dan Murti Widyaningsih. 2020. "Pengaruh Penentuan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Berskala Mikro/Kecil." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 6(1): 91–102. doi:10.34203/jimfe.v6i1.1893.
17. RI, Undang-Undang. 2020. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020." *Journal of International Conference Proceedings* 2(3): 16–23.
18. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
19. Tanti and Dewi, 2020. 2014. "2 . 1 Penelitian Terdahulu Hasil dari penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan dari peneliti di dalam melakukan penelitiannya terutama hal-hal yang berkaitan dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan . Selain." : 10–29.
20. Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5 Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
21. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/datapublikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
22. https://kdp.sukabumikota.go.id/2025/06/operasi-pasar-bersubsidi-cibeureum.html#:~:text=Table_title:%20Total%20Tayangan%20Table_content:%20row:%20%7C%204,%7C%20row:%20%7C%208%20%7C%2041%20%7C

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9122>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

23. <https://www.silades.com/bumdesma-tanggung-mandiri-parungkuda-fasilitasi-ijin-berusaha-bagi-umkm-dorong-umkm-naik-kelas-dan-berdaya-saing/#:~:text=Pemerintah%20Desa%20Sundawenang-.BUMDESMA%20TANGGUH%20MANDIRI%20PARUNGKUDA%20FASILITASI%20IJIN%20BERUSAHA%20BAGI%20UMKM%2C%20DORONG,NAIK%20KELAS%20DAN%20BERDAYA%20SAING>
24. <https://arahbicara.com/dkukm-sukabumi-fokus-tingkatkan-legalitas-usaha-dan-sertifikasi-umkm-di-2025/#:~:text=Berdasarkan%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,%2C75%20persen%2C%E2%80%9D%20tambahnya.>